

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Kondisi objektif sikap sains anak usia dini sebelum implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing, menunjukkan sikap sains anak yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap indikator penelitian yang mencakup aspek sikap ingin tahu, sikap kreatif, sikap sosial, sikap cinta lingkungan dengan rata-rata anak masih dengan kriteria BB (Belum Berkembang).
2. Implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pengembangan sikap sains anak usia dini menunjukkan hasil yang baik dan signifikan jika dibandingkan dengan kondisi objektif sikap sains anak usia dini sebelum implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap indikator penelitian yang mencakup aspek sikap ingin tahu, sikap kreatif, sikap social, sikap cinta lingkungan. pada siklus I anak sudah mencapai kriteria MB (Mulai berkembang) dan pada siklus II anak sudah mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
3. Dengan menggunakan penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan pengembangan sikap sains anak usia dini Kelompok B di TK Villa Bangkinang Indah. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan peretemuan dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Hendaknya mampu mempersiapkan proses pembelajaran seoptimal mungkin dan mampu mengelola pembelajaran khususnya pembelajaran inkuiri terbimbing sehingga anak merasa mempunyai wawasan untuk dapat mengembangkan sikap sains untuk masa yang akan datang.

Lusiana Paluzi, 2018

PENGEMBANGAN SIKAP SAINS ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DI TK VILLA BANGKINANG INDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Sekolah

Agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan di tingkat lembaga, untuk pembelajaran sikap sains khususnya tentang inkuiri terbimbing untuk pembelajaran sains, sehingga guru tidak hanya terfokus pada LKS, melakukan lokakarya terbimbing dan penyegaran bagi para pendidik untuk pendalaman pelaksanaan pembelajaran sikap sains khususnya tentang inkuiri terbimbing.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan menghadapkan anak kepada proses masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan melakukan percobaan dan menganalisa data, sehingga anak mampu mengetahui suatu proses, selain itu mereka juga mengembangkan sikap sains yang diantaranya, sikap ingin tahu, sikap kreatif, sikap sosial dan sikap cinta lingkungan. Dengan demikian pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan anak mampu untuk mengembangkan sikap sains anak usia dini. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan pada pembelajaran inkuiri terbimbing dalam mengembangkan sikap sains yang lainnya.

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih mendalami pengkondisian manajemen kelas agar penelitian lebih terarah, mulai dari format observasi, wawancara, dan ketika melakukan penelitian dengan model inkuiri terbimbing hendaknya waktu yang digunakan lebih lama, misalnya di awal tahun ajaran baru, supaya peneliti lebih optimal dalam melakukan penelitian. Sehingga penggunaan model inkuiri terbimbing lebih terasa bermanfaat bagi guru dan anak.